

**KEMAMPUAN LITERASI KEUANGAN MENGHAMBAT OVERCONFIDENCE DAN
HERDING BEHAVIOR DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM
GENERASI MILENIAL**

**FINANCIAL LITERACY CAPABILITY INHIBITS OVERCONFIDENCE AND
HERDING BEHAVIOR IN STOCK INVESTMENT DECISION MAKING OF THE
MILLENNIAL GENERATION**

Bambang Widarno¹, Fadjar Harimurti², Muhammad Farhan³

Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia^{1,2,3}

bwidarnozoom@gmail.com

ABSTRAK

Peneliti ini bertujuan untuk menguji peran literasi keuangan terhadap pengaruh overconfident dan herding behavior dalam pengambilan keputusan investasi saham investor milenial. Masih banyak peneliti yang salah mengartikan hasil uji statistik sehingga menimbulkan pemahaman yang salah. Terdapat kesenjangan penelitian dan fenomena bisnis yang meningkatkan jumlah investor individu baru di pasar modal Indonesia sehingga mendorong replikasi di waktu dan tempat yang berbeda. Responden penelitian ini adalah investor milenial yang tergabung dalam komunitas pasar modal pada perguruan tinggi swasta di Kota Surakarta, serta 73 investor umum. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner tertutup melalui aplikasi Google Form. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa keputusan investasi saham yang dilakukan investor milenial lebih didasari oleh rasa terlalu percaya diri. Investor milenial tidak berperilaku herding ketika mengambil keputusan investasi saham. Hasil ini sejalan dengan harapan bahwa literasi keuangan dapat mengurangi perasaan terlalu percaya diri. Mengingat investor milenial di Soloraya memiliki literasi keuangan yang sangat baik, terbukti dalam mengambil keputusan investasi saham mereka tidak mengikuti investor lain. Selain implikasi penting, keterbatasan, dan saran untuk dipertimbangkan, bukti bahwa literasi itu penting.

Kata Kunci: Overconfident, herding behavior, keputusan investasi, literasi keuangan

ABSTRACT

This researcher aims to examine the role of financial literacy on the influence of overconfidence and herding behavior in millennial investors' share investment decision making. There are still many researchers who misinterpret the results of statistical tests, giving rise to wrong understanding. There are research gaps and business phenomena that increase the number of new individual investors in the Indonesian capital market, thereby encouraging replication in different times and places. The respondents of this research are millennial investors who are members of the capital markets community at private universities in Surakarta City, as well as 73 general investors. Data collection by distributing closed questionnaires via the Google Form application. The data analysis technique uses multiple regression. The research results concluded that stock investment decisions made by millennial investors were based more on a sense of overconfidence. Millennial investors do not behave like herding when making stock investment decisions. These results are in line with expectations that financial literacy can reduce feelings of overconfidence. Given the fact that millennial investors in Soloraya have very good financial literacy, it is proven that in making stock investment decisions they do not follow other investors. In addition to important implications, limitations, and suggestions to consider, evidence that literacy is important.

Keywords: Overconfidence, herding behavior, investment decisions, financial literacy

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan pasar yang memperjualbelikan berbagai instrument pendanaan dan investasi yang menarik bagi perusahaan emiten maupun investor, baik dari dalam maupun luar negeri (Darmadji & Fakhrudin, 2006). Ketertarikan investor menanamkan dananya dalam pasar modal terlihat dalam perkembangan jumlah investor pasar modal. Pertumbuhan pasar modal yang pesat ditandai dengan bertambahnya jumlah investor. *Self Regulatory Organization* pasar modal Indonesia mencatatkan satu juta investor saham baru sepanjang tahun 2021, *Single Investor Identification* tercatat mencapai hampir 2,7 juta. Pencapaian tersebut sebagai dampak kebijakan pengembangan pasar modal berkelanjutan melalui inovasi visioner memanfaatkan kemajuan teknologi. Pendampingan investor baru dengan bekal edukasi pasar modal yang cukup untuk memulai perjalanan investasi sebagai wujud perlindungan investor.

Saham menjadi produk investasi populer di pasar modal. Pengambilan keputusan investasi (saham) dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan, *availability bias*, *over confidence*, persepsi risiko, citra perusahaan, *herding behavior*, *representative*, *religiosity*, faktor demografi, *experience regret*, dan mental *accounting*. Beberapa variabel tersebut ada yang mempunyai berpengaruh maupun tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi adalah *over confidence*. *Over confidence* adalah perasaan percaya pada diri investor atau calon investor secara berlebihan. Hasil penelitian Agripina (2022) dan Wijaya & Setiawati (2021) menyimpulkan bahwa *over confidence* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham. Namun penelitian Khalisa et al. (2020) dan Fahmi & Raprayogha, (2021) menyimpulkan berbeda bahwa *overconfidence* tidak berpengaruh

signifikan terhadap keputusan investasi saham.

Keputusan investasi saham juga dapat dipengaruhi oleh *herding behavior*. *Herding behavior* merupakan perilaku yang dilakukan oleh investor dengan mengikuti investor lainnya (Mutawally dan Asandimitra, 2019). Hasil penelitian Khalisa et al. (2020) dan Permata & Mulyani (2022) menyatakan bahwa *herding behavior* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham. Berbeda dengan penelitian Mahadevi & Asandimitra (2021) dan Fitriyani & Anwar (2022) yang menyimpulkan bahwa *herding behavior* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham. Literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan, memiliki peran penting dalam pengam dalam pengambilan keputusan investasi. Yolanda & Tasman (2020), Lindananty & Angelina (2020), dan Anggraini & Mulyani (2022) menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

Fenomena bisnis yang terjadi karena adanya peningkatan signifikan jumlah investor pasar modal di Solo dan sekitarnya, tumbuh 86% sepanjang 2021, dengan total nilai transaksi sebanyak 35 triliun Rupiah. (Harian Republik Merdeka Jateng, 2022). Peningkatan tersebut antara lain disebabkan bertambahnya galeri investasi di berbagai kampus turut andil menambah jumlah investor baru khususnya investor muda. Literasi masyarakat semakin meningkat sehingga mereka paham dan banyak mencoba berinvestasi di pasar modal. Solo termasuk salah satu kota yang punya pertumbuhan jumlah investor milenial lebih tinggi dibanding daerah lain.

Berdasarkan *research gap* dan fenomena bisnis di atas peneliti bertujuan menguji kembali pengaruh *over confidence*

dan *herding behavior* terhadap pengambilan keputusan investasi saham investor milenial. Berbeda dengan sebelumnya, penelitian ini memposisikan literasi keuangan sebagai moderasi pada hubungan antara kedua variabel tersebut.

METODE PENELITIAN

Responden, teknik pengumpulan data dan sampling

Responden penelitian yaitu investor milenial atau mahasiswa yang mengikuti club pasar modal di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Surakarta. Pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner bersifat tertutup menggunakan aplikasi *google form*. Kuesioner diukur dengan skala likert 5 poin. Jumlah populasi sebanyak 400 orang. Jika dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kelonggaran 10% maka diperoleh ukuran sampel sebanyak 80 responden, namun kuesioner yang layak diolah sebanyak 73 responden. Instrumen telah lolos uji validitas dan reliabilitas.

Definisi operasional variable

Tabel 1. Definisi operasional variabel

Variabel	Indikator	Referensi
Overconfiden	- Percaya investasi saham sangat menguntungkan	Bazerman, (2002)
Kepercayaan diri yang berlebih dari investor mahasiswa PTS di Surakarta untuk melakukan investasi saham di pasar modal	- Tidak menerima masukan orang lain dan berharap pada perusahaan yang dipilih - Optimis memberi return yang tinggi - Yakin telah membaca	

	pergerakan saham	
Herding behavior	- Mengikuti orang lain yang sudah berinvestasi - Mengubah keputusan karena orang lain - Melihat orang lain yang memesan - Mengikuti langkah orang lain yang sukses - Mengikuti volume perdagangan saham	Nofsinger & Sias (1999)
Perilaku yang dilakukan oleh investor mahasiswa PTS di Surakarta untuk mengambil suatu keputusan dengan cara mengikuti investor lain.		
Literasi keuangan	- Merancang keuangan masa depan - Pengetahuan investasi - Pengetahuan sumber dan penggunaan dana - Mengelola keuangan - Menyisihkan dana untuk investasi	Chen & Volpe, (1998)
Pengetahuan investor mahasiswa PTS di Surakarta tentang keuangan yang mempengaruhi sikap dan perilakunya dalam rangka mencapai kesejahteraan finansial.		
Pengambilan keputusan investasi	- Berprinsip investasi saham aman - Senang berinvestasi saham - Investasi untuk menambah penghasilan	Wulandari & Iramani (2014)
Keputusan untuk berinvestasi saham yang diambil oleh investor mahasiswa		

dari PTS di - Investasi
Surakarta. untuk masa
depan
- Memiliki kiat
investasi
saham

Teknik analisis data

Multiple regression dan *Moderate Regression Analysis* (MRA) (Ghozali, 2011). melalui program SPSS, digunakan dalam penelitian ini untuk memecahkan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji regresi pada Tabel 2 diperoleh persamaan $Y = 9,921 + 0,408X_1 + 0,139X_2 + e$, dengan model dinyatakan layak.

Tabel 2. Uji Regresi Berganda

Variabel	B	t	Sig
(Constant)	9,921	6,414	0,000
Overconfidence	0,408	4,211	0,000
Herding Behavior	0,139	1,738	0,087
Model Regression	F		Sig
	22,927		0,000
Model	R Square		Adjusted R Square
1	0,396		0,379

Sumber: Data primer diolah, 2023

Koefisien *overconfidence* 0,408 dengan nilai signifikansi 0,000 atau $<0,05$, dinyatakan bahwa *overconfidence* berpengaruh signifikan positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Sedangkan koefisien *herding behavior* 0,139 dengan nilai signifikansi 0,087 atau $>0,05$, dinyatakan bahwa *herding behavior* tidak signifikan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

Hasil pengujian variable literasi keuangan sebagai moderating dilakukan dengan MRA pada Tabel 3.

Tabel 3: Hasil uji MRA

Variabel	B	t	Sig
(Constant)	-	-	0,062
Overconfidence	19,026	1,901	
Herding Behavior	3,149	2,987	0,004
	-1,511	-	0,129
Literasi Keuangan		1,536	
Overconfidence*Literasi	1,610	3,120	0,003
Keuangan	-0,140	-	0,009
Herding Behavior*Literasi		2,686	
Keuangan	0,076	1,593	0,116

Sumber: Data diolah, 2023

Koefisien interaksi *overconfidence* dengan literasi keuangan (β_3) diperoleh skor -0,140 dengan p-value (sig) sebesar 0,009, atau $<0,05$, artinya literasi keuangan memoderasi secara negative atau memperlemah pengaruh *overconfidence* terhadap pengambilan keputusan investasi. Sedangkan koefisien interaksi *herding behavior* dengan literasi keuangan (β_4) diperoleh skor 0,076 dengan p-value (sig) sebesar 0,116, atau $>0,05$, artinya literasi keuangan tidak memoderasi pengaruh *herding behavior* terhadap pengambilan keputusan investasi. Mengingat *herding behavior* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi maka pengujian literasi keuangan dalam memoderasi pengaruh *herding behavior* terhadap pengambilan keputusan tidak perlu dilakukan.

Literasi keuangan ternyata mampu menurunkan *overconfidence* investor dalam pengambilan keputusan investasi saham. *Overconfidence* yang memiliki makna negative karena kepercayaan diri yang berlebihan, cenderung lebih dipengaruhi oleh hawa nafsu, sehingga dapat mendorong seseorang melakukan tindakan irrasional. Literasi keuangan yang didasari oleh pengetahuan, keterampilan, dan kajian ilmiah, lebih bersifat logis dan rasional. Sangat relevan jika literasi

keuangan yang dimiliki investor dapat menurunkan tingkat *overconfidence* investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Peneliti sebelumnya sering salah persepsi, justru *ketika herding behavior* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi menunjukkan bahwa investor dalam mengambil keputusan investasi tidak didasari oleh *herding behavior*. Sekaligus membuktikan bahwa literasi keuangan mereka sudah sangat baik, sehingga tidak diperlukan lagi uji moderasi. Sangat dimungkinkan bahwa pengambilan keputusan investasi justru dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti, misalnya pengaruh langsung literasi keuangan dengan melakukan analisis teknikal, fundamental, inflasi, sector riil, tingkat suku bunga pinjaman, harga emas, factor politik, dan sebagainya.

PENUTUP

Hasil pengujian telah sesuai harapan, membuktikan bahwa *overconfidence* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi, artinya semakin percaya diri yang berlebihan semakin mendorong seseorang mengambil keputusan investasi. *Herding behavior* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi artinya responden dalam pengambilan keputusan investasi bukan karena *herding behavior*. Pengambilan keputusan investasi karena *overconfident* dapat diredam oleh literasi keuangan yang dimiliki investor milenial. Literasi keuangan investor milenial yang baik terbukti menyebabkan investor tidak lagi memiliki rasa *overconfident* dan tidak berperilaku *herding* dalam mengambil keputusan investasi saham.

Penelitian ini memberi implikasi secara teori bahwa rasa percaya diri diperoleh dari dua sumber yaitu keyakinan hati nurani dan dukungan dari orang lain. Keyakinan yang berasal dari dalam diri dapat bersumber dari: ketuhanan (tauhid), intuisi (hati nurani) atau pengalaman

pribadi seseorang, dan pembelajaran. *Herding behavior* dapat diklasifikasi menjadi dua bagian yaitu mengikuti orang lain atau kelompok dan mengikuti pergerakan pasar melalui analisis teknikal. Pengambilan keputusan investasi mempunyai tiga makna yaitu membeli saham, mempertahankan saham, dan menjual saham. Implikasi praktisnya bahwa pengambilan keputusan investasi yang didasari oleh rasa percaya diri hendaknya tidak berlebihan dan harus memadukan rasa percaya diri yang bersumber dari Tuhan, intuisi dan pengalaman, serta pembelajaran.

Keterbatasan penelitian dalam mengukur *herding behavior* karena kurang seimbang memasukkan indikator mengikuti pergerakan pasar melalui analisis teknikal dengan mengamati volume perdagangan dan harga saham. Pengambilan keputusan investasi sebagai bentuk eksekusi hanya mengambil satu sisi yaitu membeli saham. Pengambilan keputusan investasi juga dapat dimaknai menjual saham dan/atau menahan saham, dengan tujuan yang sama untuk memperoleh keuntungan optimum.

Saran bagi mahasiswa dan investor pasar modal bahwa memiliki rasa percaya diri adalah penting dan positif, karena dapat membangun optimism. Jangan bersifat *overconfidence*, sebab akan cenderung mengabaikan masukan dari orang lain yang mungkin lebih baik untuk diterima atau dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Bagi penelitian selanjutnya untuk menurunkan indikator variable penelitian berdasarkan kajian yang mendalam dan komprehensif. Pengambilan keputusan investasi harus dimaknai lebih luas yaitu membeli atau tidak membeli saham dan menahan atau melepas saham. Makna literasi keuangan yang cukup luas, dalam konteks penelitian pasar modal, indikator pengukurannya disesuaikan atau lebih diarahkan pada literasi pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

Agripina, A. (2022). Pengaruh Availability Bias, Representative Bias,

- Overconfidence, Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Muda di DKI Jakarta dan Jawa. STIE Indonesia Banking School.
- Anggraini, Fradella & Mulyani, E. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko dan Citra Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4 (1), 25-39. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>.
- Ariani, Sofi. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, dan Etnis terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Artikel Ilmiah. Jurusan Manajemen*. STIE Perbanas Surabaya. <https://eprints.perbanas.ac.id/752/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>
- Arrifin, Z., 2005. *Teori Keuangan & Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Azhari, R. (n.d.). Pengaruh Bias Representative terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Vol. 2, Issue 2).
- Barber, Brad M. & Odean, Terrance. (2001). Boys Will be Boys: Gender, Overconfidence, and Common Stock Investment, forthcoming *Quarterly Journal of Economics*. Academic.oup.com
- Bikhchandani, S. & Sharma, S. (2001). Herd behavior in financial markets, *IMF Staff Papers*, 47, No.3 279–311.
- Chen, Haiyang & Volpe, Ronald P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2): 107-128 ISSN: 1057-0810
- Chika, Yanda P.P. & Erly M. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Risk Perception dan Herding terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* Vol. 4 No. 2. DOI: <https://doi.org/10.24036/jea.v4i2.548>
- Cipto P.S, Sheny G.S.P, & Farah M.L. (2022). Pengaruh Perilaku Bias Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi di Jabodetabek. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI Unsrat)*. Vol. 9 No. 1 Januari-April 2022, Hal. 431-449. ISSN 2356-3966 E-ISSN: 2621-2331
- Darmadji, T. & Fakhruddin H.M. (2012). Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Z., & Raprayogha, R. (2021). Pengaruh Overconfidence, Experience Regret, dan Perception Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Individu di Kota Makassar. In *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)* (Vol. 2, Issue 4). <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ssbm>.
- Fitriyani, S., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Herding, Experience Regret dan Religiosity Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Investor Muslim Milenial dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(1), 68. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20221pp68-77>.
- Griffin, Dale W. & Varey, Carol A. (1996). Commentary Towards A Consensus On Overconfidence. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* Vol. 65, No. 3, March, pp. 227–231 Article No. 0023
- Ghozali. (2011). Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5.
- Lindananty & Angelina, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Buana Akuntansi*. STIE Malangkuçeçwara. Vol. 6 No. 1 ISSN 2528-1119 E-ISSN 2580-5452
- Islam Khan, M.T., Tan, S.H. and Chong, L.L. (2016), "The effects of stated preferences for firm characteristics, optimism and overconfidence on

- trading activities", *International Journal of Bank Marketing*, Vol. 34 No. 7, pp. 1114-1130. <https://doi.org/10.1108/IJBM-10-2015-0154>
- Kahneman, D. and Tversky, A. (1979). Prospect theory: An Analysis of Decision Under Risk. *Econometrica: Journal of the Econometric Society*, 263–291. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2307/1914185>.
- Khalisa, A., Kurnia Karismasari, C., Hikmatul Ikhsan, H., & Saraswati, N. (2020). Pengaruh Behavioral Factors terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Finansial Individu. *Indonesia Business Review (IBR)*. Vol. 3, No. 1.
- Mahadevi, S. A. & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting, serta Regret Aversion Bias terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 9 Nomor 2 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya
- Mahajan, Jayashree. (1992). The Overconfidence Effect in Marketing Management Predictions. *Journal of Marketing Research*. Volume 29, Issue 3. <https://doi.org/10.1177/002224379202900304>
- Moore, D. A., & Bazerman, M. H. (2022). Leadership & overconfidence. *Behavioral Science & Policy*, 8(2), 59–69.
- Mutawally, F. W. dan Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance dan Pengalaman Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 7 Nomor 4 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Nofsinger, J. and R. Sias, 1999, "Herding and Feedback Trading by Institutional and Individual Investors," *Journal of Finance*, 54, 2263-2295.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2017. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Jakarta: OJK.
- Permata, C. Y., & Mulyani, E. (2022). Pengaruh informasi akuntansi, risk perception, dan herding behavior terhadap keputusan investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(2), 11–24.
- Sari Fitriyani & Saiful Anwar. (2022). The Effect of Herding, Experience Regret and Religiosity on Sharia Stock Investment Decisions for Muslim Millennial Investors with Financial Literacy as a Moderating Variable. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Vol. 9 No. 1: Januari 2022.
- Sias, R. (2004). Institutional Herding, *Review of Financial Studies* 17: 165–206.
- Sudani, & Fitria Suci. (2022). Analisis Informasi Keuangan dalam Meminimalisasi Availability Bias, Representative Bias, Anchoring Bias and Adjustement Bias, dan Overconfidence Bias dalam Pengambilan Keputusan Investasi. IAIN Salatiga.
- Widoatmodjo. (2012). Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Edisi Revisi.
- Wijaya, Indra D. & Setiawati, Lulu (2021). Pengaruh Overconfidence dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Investor. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(2), 265–274. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i2.192>.
- World Bank. (2017). "Global Financial Inclusion and Consumer Protection Survey." The World Bank, 2017.
- Wulandari, D.A & Iramani. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi. *Journal of Business and Banking* Volume 4, No. 1, May 2014, pages 55 – 66
- Yanda Permata, C., & Mulyani, E. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Risk Perception dan Herding terhadap

Keputusan Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* (Vol. 4, Issue 2). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>.

Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 144. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.853>

3